

ABSTRAK

Muhamad Ulil Abshor, *Peralihan Kiblat dalam Al-Qur'an (Studi Historis Ayat-Ayat Tahwīl al-Qiblah)*.

Tujuan riset ini ialah mengeksplorasi historisitas ayat-ayat *tahwīl al-qiblah* dari sisi kronologis dan perubahan multidimensional. Latar belakang dipilihnya topik tersebut ialah: 1) kiblat merupakan sentral peribadatan agama yang mempunyai kedudukan religius yang disucikan sehingga keterkaitannya dengan perubahan masyarakat layak disoroti secara lebih dalam, 2) dalam konteks peralihan kiblat terdapat satu ayat yang sering dijadikan argumentasi adanya karakteristik ideologi Islam moderat (*wasatīyah*) yang dalam hal ini perlu ada penyelidikan historis sebagai upaya menjelaskan akar sejarah pemikirannya, 3) urutan ayat-ayat kiblat dalam Al-Qur'an belum mencerminkan kronologi yang runut sehingga menarik perhatian untuk dikaji agar dialektika '*ulūm al-qur'ān* dengan ilmu sejarah dapat dimunculkan dalam ranah diskursif.

Riset ini termasuk jenis riset kualitatif yang menekankan penggunaan teori dari cara berpikir analitis. Adapun untuk memperoleh data riset, metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik heuristik yakni menghimpun ayat-ayat tentang *tahwīl al-qiblah*, riwayat terkait serta komentar-komentar para mufassir pada ayat-ayat tersebut. Pendekatan yang kami gunakan ialah mengaplikasikan teori historiografi yang menggabungkan analisis kronologis ayat (*tartīb al-āyāt nuzūlī*) dan sejarah multidimensional.

Hasil dari riset ini ialah: *Pertama*, analisis *tartīb nuzūlī* pada ayat-ayat *tahwīl al-qiblah* memperlihatkan tiga hal: (a) penentuan awal kisah dengan mencari mana ayat pertama yang menjadi latar kausal dari tiga belas ayat *tahwīl al-qiblah*, (b) adanya ayat kausal, ayat peristiwa dan ayat akibat dari keseluruhan ayat-ayat *tahwīl al-qiblah*, (c) urutan secara *nuzūlī* ayat-ayat *tahwīl al-qiblah* dimulai dari al-Baqarah 115 dan berakhir pada Ali 'Imrān 97. *Kedua*, ayat-ayat *tahwīl al-qiblah* secara historis melatari perubahan struktur dan juga sistem pelaku sejarah saat itu (masyarakat Madinah era Hijrah). Ada tiga dimensi yang dapat ditelusuri perubahan struktur dan sistemnya: (a) dimensi sosio-religius, (b) dimensi sosio-politik dan (c) dimensi sosio-ekonomi.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Tahwīl al-Qiblah, Studi Historis*